



UNIVERSITAS ANDALAS

**DETERMINAN SOSIAL KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR
RENDAH DI PROVINSI SUMATERA BARAT: ANALISIS DATA
SURVEI KESEHATAN INDONESIA
TAHUN 2023**

Oleh :

ZAHIRA MAYA SYOFA

NIM. 2111212025

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 2 Juni 2025

ZAHIRA MAYA SYOFA, NIM. 2111212025

**DETERMINAN SOSIAL KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI
PROVINSI SUMATERA BARAT: ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN
INDONESIA TAHUN 2023**

xiii + 121 halaman, 18 tabel, 4 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

BBLR merupakan salah satu penyebab utama kematian bayi yang menjadi indikator menilai status kesehatan suatu negara. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan sosial yang menyebabkan kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Sumatera Barat berdasarkan analisis data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Mei 2025 menggunakan desain studi *cross sectional* dan metode *total sampling* yang menghasilkan sebanyak 3.228 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat.

Hasil

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 153 bayi (4,7%) yang mengalami kejadian BBLR di Sumatera Barat. Analisis Bivariat menjelaskan bahwa usia kehamilan ($OR=7,06$, $CI=4,33-11,51$) dan kepemilikan jamban pribadi ($OR=0,3$, $CI=0,11-0,76$) memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian BBLR. Hasil analisis multivariat menjelaskan bahwa usia kehamilan yang berisiko berpeluang 6,9 kali mengalami kejadian BBLR serta berperan sebagai variabel dominan, dan rumah tangga yang memiliki jamban pribadi 3,33 kali berpeluang mengalami kejadian BBLR.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa usia kehamilan dan kepemilikan jamban pribadi memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian BBLR. Berdasarkan hasil penelitian, prioritas intervensi dapat dilakukan pada dua aspek utama, yaitu pencegahan kelahiran prematur (usia kehamilan tidak cukup bulan) dan peningkatan pengetahuan terhadap hygiene sanitasi dasar.

Daftar Pustaka : 38 (2012-2024)

Kata Kunci : BBLR, Determinan, Determinan Sosial, Ibu Hamil

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, June 2, 2025

ZAHIRA MAYA SYOFA, NIM. 2111212025

**SOCIAL DETERMINANTS OF LOW BIRTH WEIGHT IN WEST
SUMATERA PROVINCE: ANALYSIS OF THE 2023 INDONESIA HEALTH
SURVEY**

xiii + 121 pages, 18 tables, 4 pictures, 7 appendices

ABSTRACT

Objective

Low Birth Weight (LBW) is one of the leading causes of infant mortality and serves as an important indicator of a country's health status. This study aimed to examine the magnitude of the LBW problem and identify the social determinants associated with LBW incidence in West Sumatera based on data from the 2023 Indonesian Health Survey.

Method

This research was conducted from October-May 2025 using a cross-sectional study design and a total sampling method, resulting in 3,228 samples. The analysis consisted of univariate, bivariate, and multivariate analyses.

Result

The prevalence of LBW was 4.7% (n = 153). Bivariable analysis revealed significant associations: preterm birth (OR = 7.06, 95% CI = 4.33–11.51) and having a private latrine (OR = 0.30, 95% CI = 0.11–0.76). In multivariable analysis, preterm birth remained the strongest predictor (adjusted OR = 6.9), while households with private latrines had 3.33 times higher odds of LBW.

Conclusion

This study concludes that gestational age and private latrine ownership are significantly associated with LBW. Based on these findings, intervention priorities should focus on two main aspects: preventing preterm births and increasing awareness of basic sanitation hygiene.

References : 38 (2012–2024)

Keywords : Low Birth Weight, Determinants, Social Determinants, Pregnant Women